

Case study 1

Dik: Perusahaan X menggunakan sistem Perpetual dalam pencatatan Persediaan, sementara Perusahaan Y menggunakan sistem Periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit. Pada akhir bulan, Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 per unit, sedangkan perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah perhitungannya!

Jawab:

→ Karena harga jual mengalami penurunan, maka perusahaan perlu menyesuaikan nilai persediaan. Dalam sistem perpetual, (pencatatan dilakukan setiap transaksi terjadi) sedangkan pada Periodik, pencatatan dilakukan diakhir periode.

→ Langkah perhitungan

- Persediaan awal: $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$

- Harga jual turun menjadi Rp 45.000 per unit

- Nilai realisasi bersih: $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 45.000 = \text{Rp } 45.000.000$

Jadi penurunan nilai persediaan: $\text{Rp } 50.000.000 - \text{Rp } 45.000.000 = \text{Rp } 5.000.000$

Dampak pada masing-masing Sistem:

→ Sistem perpetual: setiap perubahan harga langsung diperbarui, sehingga penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.000.000 segera dicatat. Nilai akhir persediaan = Rp 45.000.000

→ Sistem periodik: penyesuaian baru dilakukan pada akhir periode pelaporan. Jadi sampai akhir bulan, persediaan masih tercatat Rp 50.000.000

2. ~~Kelebihan~~ Apa Keuntungan dan Kelemahan dari masing-masing sistem?

Jawab:

* Sistem Perpetual

Kelemahan:

1. Membutuhkan ketelitian tinggi dalam pencatatan
2. Jika ada kesalahan input, laporan langsung ikut salah.
3. Kurang cocok untuk usaha kecil

Keuntungan :

1. Data persediaan lebih akurat karena setiap transaksi langsung dicatat tanpa menunggu akhir periode.
2. Mudah mendeteksi selisih stok antara catatan dan fisik
3. Laporan keuangan selalu terbaru (real-time)

* Sistem Periodik :

Kekurangan :

1. Pengendalian barang kurang efektif karena pencatatan dilakukan di akhir periode
2. Laporan keuangan tidak bersifat real-time.

Keuntungan

1. Penataannya lebih sederhana dan mudah karena hanya dilakukan di akhir periode
2. Cocok untuk bisnis berskala kecil
3. Pengaruh penurunan harga jual terhadap Strategi manajemen persediaan dan kebutuhan pembelian dimasa depan.
 - = 1. mengurangi pembelian baru sampai stok lama habis terjual.
 - 2. memilih pemasok dengan harga lebih rendah agar tetap efisien.
 - 3. menjaga jumlah stok agar tidak terlalu banyak saat harga turun.